## **ABSTRAKSI**

Teknologi *Voice over IP* (VoIP) mempunyai kemampuan untuk berintegrasi dengan jaringan *wireless* seiring dengan munculnya peralatan VoIP yang kompatibel, seperti *wireless VoIP Phone, laptops*, PDAs, dan 3G telepon.

Analisa VoIP over Wireless LAN (VoWLAN) dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan optimasi kinerja jaringan dengan kualitas suara sebagai tantangan terbesar dalam komunikasi Wireless LAN VoIP. Untuk komunikasi official antar cabang, Hotel Graha Santika Semarang mempunyai suatu jaringan LAN yang terhubung dengan internet. Pada tugas akhir ini, model jaringan VoIP disimulasikan menggunakan OPNET, dan evaluasi kapasitas VoIP over wireless LAN menggunakan dua buah codec standard VoIP yaitu G.729 dan G.711. Dalam tugas akhir ini dilakukan analisa QoS yaitu end to end delay. Selain itu juga dianalisis jumlah pasang voice call (user), jumlah voice frame per packet dan skema DCF/PCF pada Medium Access Control (MAC) wireless LAN.

Hasil simulasi menunjukkan bahwa kapasitas maksimum jaringan VoIP Hotel Graha Santika Semarang yang dapat dicapai adalah 15 pairs stimultaneous voice calls dengan pamaketan 1 frame per packet bersamaan dengan aplikasi high data untuk codec G.729, dan 10 pairs stimultaneous voice calls dengan pemaketan 2 frame per packet dengan aplikasi high data untuk codec G.711. Hal ini dicapai dengan membuat calls ke IP Phone di jaringan Hotel Santika Jogjakarta dan mengevaluasi trafik satu akses point dalam wireless LAN di Hotel Graha Santika Semarang. Indikasinya yaitu VoIP end to end delay yang masih dapat diterima (<150 ms) menggunakan codec G.729 dan G.711. Hasil simulasi juga menunjukkan bahwa pengaksesan medium pada sublayer MAC wireless LAN yang cocok diterapkan untuk aplikasi real time adalah PCF, karena menghasilkan end to end delay yang lebih kecil untuk jumlah pairs voice calls yang sama dibandingkan dengan skema pengaksesan medium DCF.

Key words: QoS, Wireless LAN, delay, DCF, PCF